

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa. Pendidikan merupakan proses interaktif dengan melalui proses transfer ilmu dari guru ke murid. Pendidikan akan tetap berlangsung meskipun tanpa fasilitas seperti di sekolah formal, karena pendidikan merupakan usaha sadar antara murid dan guru untuk memenuhi kebutuhan akan ilmu sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Seiring dengan kemajuan zaman, kesadaran murid akan kebutuhan ilmu pun mulai berkurang (Lutfiyah, 2022). Oleh karena itu, murid perlu difasilitasi dalam proses pembelajaran nya, sehingga pembelajaran berjalan dengan aman dan nyaman. Oleh karena itu, pentingnya sarana prasarana untuk memunculkan keinginan belajar pada peserta didik, dan mendorong semangat belajar.

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain (Rahman et al., 2022). Jika pendidikan suatu bangsa baik maka baik pula generasi penerusnya. Sementara itu, baik atau tidaknya kualitas pendidikan dilihat dari pelaksanaan proses berjalannya sistem pendidikan tersebut. Pendidikan di Indonesia memiliki tanggung jawab dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, sektor pendidikan harus terus menerus ditingkatkan mutunya. Adanya kesenjangan dalam mutu pendidikan salah satunya disebabkan faktor sarana dan prasarana yang belum memadai (Rismayani et al., 2021).

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, dinyatakan bahwa “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Dasar Negara RI 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional indonesia, dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman”. Pendidikan nasional sebagaimana di atas, diharapkan berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.

Tujuan dari program pendidikan nasional yaitu untuk menumbuhkembangkan kemampuan dan budi pekerti peserta didik. Tujuan pendidikan merupakan unsur penting dalam proses kegiatan belajar mengajar (Fuad & Alfin, 2017). Dalam pelaksanaan memunculkan dan mengembangkan kompetensi peserta didik harus diawali dari minat peserta didik sendiri. Apabila minat belajar peserta didik itu tinggi serta diimbangi oleh totalitas guru dalam mendidik, maka akan efektif dalam mencapai tujuan dari pemerintah dan lembaga pendidikan itu sendiri. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik meliputi perhatian siswa yang baik terhadap pelajaran di kelas, sikap siswa yang disiplin saat pembelajaran, bakat siswa yang tumbuh dengan baik pada setiap mata pelajaran. Sementara faktor eksternal meliputi sarana prasarana dalam kondisi baik untuk digunakan, dukungan dan motivasi dari guru, dan bimbingan dari orangtua di rumah (Marleni, 2016).

Sarana prasarana di lembaga pendidikan menjadi faktor penentu dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian dari pendidikan yang sangat penting dan berpengaruh untuk menunjang mutu pendidikan (Rahayu, 2016). Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif maka dibutuhkan alat dan media penunjang. Ruang kelas yang nyaman, laboratorium dan alat peraga yang memadai memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perhatian terhadap sarana dan prasarana sangat diperlukan agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Pemerintah telah menyusun standar sarana dan prasarana pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 yang berbunyi: “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber

belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Lutfiyah, 2022).

Infrastruktur pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Hal ini merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah lembaga pendidikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah (Darmawan, 2016). Adanya sarana dan prasarana banyak membantu kelangsungan belajar mengajar di sekolah, di antaranya sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar peserta didik, agar peserta didik lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 22 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Tahun 2023, disebutkan bahwa “Sarana di pendidikan terdiri atas: a) bahan pembelajaran; b) alat pembelajaran; dan c) perlengkapan. Sementara prasarana di Pendidikan menengah meliputi; lahan, bangunan, dan ruang”. Standar lahan di Pendidikan memiliki beberapa ketentuan; luas lahan yang dapat menampung sarana prasarana Pendidikan, memiliki ruang terbuka hijau, berada di lingkungan yang nyaman, memiliki status hak atas tanah, dan memiliki akses jalan yang layak (Sulfemi, 2019). Lalu standar bangunan pendidikan memiliki ketentuan sebagai berikut, luas bangunan yang cukup untuk jumlah keseluruhan peserta didik, tata bangunan sesuai, ketahanan dan kekuatan bangunan, terdapat pecahayaan dan air bersih, ruangan yang nyaman dalam bergerak dan dipandang, serta terdapat sumber energi yang dibutuhkan, dapat diakses oleh peserta didik baik yang

normal ataupun penyandang disabilitas. Kemudian standar ruang pendidikan dengan ketentuan; jenis dan jumlah ruang disesuaikan dengan fungsi ruang menurut jalur, jenjang, dan jenis pendidikan; keamanan dan keselamatan yang meliputi peringatan bahaya, jalur dan akses evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi penunjuk arah yang jelas; kesehatan yang meliputi kebersihan, penghawaan, pencahayaan, dengan mengutamakan penghawaan dan pencahayaan alami; dan aksesibilitas termasuk fasilitas untuk penyandang disabilitas (Sulfemi, 2019).

Kualitas sarana prasarana di lembaga pendidikan Indonesia terbilang belum merata. Masih banyak sekolah yang bangunan nya masih kumuh, bahkan terdapat ruangan yang plafon nya bolong, dindingnya hampir runtuh, atapnya bocor. Kemudian masih banyak akses jalan ke sekolahnya jelek, ataupun jalannya bahaya untuk ditempuh. Seperti yang terjadi pada sekolah MTs Ki Ageng Ngaliman Kabupaten Nganjuk ; “Kondisi sekolah rusak sudah sejak lima tahun lalu. Tiga ruang kelas yang dihuni 51 siswa itu atapnya bocor, kayunya banyak yang lapuk. Kemudian apabila hujan, kegiatan belajar mengajar dipindahkan tempatnya ke balai pelatihan kerja (Usman Hadi & Andi Hartik, 2024). Terdapat dua kemungkinan yang terjadi ketika masih banyak sekolah yang kurang layak dari segi fasilitasnya. Kemungkinan yang pertama; manajemen di sekolahnya masih kurang bagus, kedua; kurangnya respon dan tindakan yang cepat dari pemerintah untuk memperbaiki fasilitas di sekolah. Oleh karena itu, kualitas dari sarana prasarana sangat penting bagi kenyamanan dan keamanan proses belajar mengajar.

Tingkat kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan tidak dapat dipertahankan secara terus menerus, dan bantuan sarana dan prasarana pendidikan pun tidak datang setiap saat. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan fasilitas atau sarana dan prasara pendidikan, maka siswa siswanya kurang bersemangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh (Darmiah, 2019). Hal ini mengakibatkan minat peserta didik dalam belajar menjadi rendah. Kelengkapan sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, seringkali menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan

pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi dan penghapusan serta penataan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaluddin & Saputra, 2016). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah. Apalagi bila menggunakan alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi (Kristiawan, 2017). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016).

Sarana prasarana lengkap yang disediakan di sekolah dan cara mengelola yang baik mempunyai pengaruh besar terhadap program pembelajaran. Persediaan yang kurang dan tidak memadai akan menghambat proses pembelajaran yang ada di madrasah. Demikian pula dengan administrasinya yang jelek akan mengurangi kegunaan alat-alat dan perlengkapan, sekalipun perlengkapan pengajaran itu keadaanya layak dan istimewa. Penyediaan sarana prasarana pendidikan di sekolah harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta kegunaan hasilnya di masa yang mendatang.

Sarana prasarana pendidikan secara tidak langsung dapat meningkatkan kepuasan minat siswa sehingga meningkatkan prestasi belajarnya baik bidang akademik maupun non akademik. Untuk menghasilkan prestasi siswa, dibutuhkan fasilitas sekolah yang bermutu yang berkaitan dengan tempat dimana siswa melaksanakan proses belajar mengajar. Namun pada kenyataanya, sarana prasarana di MTsN di Kabupaten Karawang masih belum merata proses pengelolaannya. Masih banyak sarana prasarana yang belum sesuai standar sarana prasarana dalam peraturan Menteri pendidikan. Seperti halnya; terdapat

tempat ibadah yang luasnya kecil, padahal jumlah warga sekolah nya banyak; terdapat perbedaan pengelolaan antara toilet peserta didik dengan guru; terdapat perpustakaan yang tata letak bukunya tidak terorganisir dan rapi, perlengkapan untuk menunjang aktivitas guru dan peserta didik masih terbatas, kekurangan ruang kelas, dan lain sebagainya. Perawatan sarana prasarana sekolah pun masih kurang, seperti; warna dinding bangunan ruang sudah luntur, kursi banyak coretan, tata ruang perpustakaan tidak nyaman diperuntukkan untuk siswa membaca, dan perawatan terhadap perlengkapan pendidikan masih kurang baik.

Kemudian keadaan minat peserta didik di MTsN Kabupaten Karawang dalam hal belajar di kelas maupun di luar kelas masih terbilang rendah. Seperti halnya; siswa hanya beberapa yang aktif di kelas, minat terhadap program ekstrakurikuler masih belum mencapai setengahnya dari jumlah keseluruhan siswa, kesadaran akan disiplin waktu belajar masih rendah, dan hal lainnya. Hal ini sejalan penelitian dimana beberapa siswa berkunjung ke perpustakaan hanya 3-4 kali seminggu karena salah satu penyebabnya yaitu kurang memadainya sarana dan prasarana yang ada. Seperti halnya; gedung perpustakaan yang berukuran kecil jika dibandingkan dengan jumlah siswa, kurangnya rak penitipan barang, dan komputer juga masih kurang untuk menunjang kegiatan pustakawan (Astina, 2022).

Oleh karena itu penelitian sangat penting dilakukan agar pihak sekolah dapat meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan secara baik, agar kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dapat dipertahankan dalam waktu yang relatif lebih lama. Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah juga mendukung terhadap keberhasilan proses kegiatan yang ada di sekolah dan juga pembelajaran dibutuhkan pengelolaan sarana prasarana secara optimal. Semakin baik dalam pengelolaan sarana dan prasarana maka semakin terjamin juga dalam proses kegiatan yang ada di sekolah (Lutfiyah, 2022).

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menganalisis secara mendalam pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap minat belajar siswa di madrasah tsanawiyah negeri se-kabupaten karawang. Studi ini tidak hanya meneliti hubungan langsung antara kualitas fasilitas pendidikan dengan motivasi

belajar siswa, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual seperti kebijakan lokal, variasi geografis antar madrasah, dan keterlibatan komunitas dalam pengelolaan fasilitas tersebut. Pendekatan yang komprehensif ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana optimalisasi sarana dan prasarana dapat secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa di lingkungan pendidikan Islam. Hal ini penting dan patut diperhatikan oleh para pelaku akademisi maupun lembaga pendidikan karena pada hakikatnya manajemen sarana dan prasarana bukan sekedar urusan administratif, tetapi menjadi fondasi strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga minat dan hasil belajar siswa pun akan tumbuh dan berkembang secara signifikan. Urgensi ini diperkuat oleh (Schneider, 2002) yang mengemukakan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang efektif berkorelasi dengan peningkatan motivasi belajar siswa, karena lingkungan yang baik memberikan rasa aman, nyaman, dan mendukung proses kognitif siswa.

Penulis memilih lokasi penelitian tersebut, karena belum ada yang meneliti mengenai sarana prasarana dan minat di lokasi yang penulis tentukan; serta karena menariknya bahasan mengenai sarana prasarana dan minat peserta didik dengan basis sekolah agama negeri. Berdasarkan fenomena, regulasi, dan permasalahan yang ada, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik. Berangkat dari permasalahan ini, maka penulis mengusulkan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Sekolah terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MTsN se-Kabupaten Karawang”***.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di MTsN se-Kabupaten Karawang?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik di MTsN se-Kabupaten Karawang?
3. Bagaimana pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik di MTsN se-Kabupaten Karawang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen sarana dan prasarana di MTsN se-Kabupaten Karawang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana minat belajar peserta didik di MTsN se-Kabupaten Karawang.
3. Untuk menganalisis pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik di MTsN se-Kabupaten Karawang.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan dalam ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap minat belajar peserta didik di lembaga pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman sehingga menyampaikan gambarannya mengenai manajemen sarana dan prasarana dan minat belajar peserta didik

- b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan kualitas manajemen sarana dan prasarana di MTsN se-Kabupaten Karawang serta dapat memberikan kontribusi positif bagi lembaga

- c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan ajar untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan.

## **E. Kerangka Berpikir**

Manajemen sering dikaitkan dengan perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengendalian, pemotivasian, pengarahan, pengambilan keputusan dan komunikasi yang dilakukan oleh sebuah organisasi yang bertujuan mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang ada sehingga akan menghasilkan sebuah jasa atau produk yang efisien (Dian & Wahyuni, 2019). Sejalan dengan itu, fungsi manajemen sebagai elemen dasar yang harus melekat dalam manajemen sebagai acuan manajer (seseorang yang mengelola manajemen) dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan dengan cara merencanakan, mengorganisir, mengordinasi, dan mengendalikan (Gesi et al., 2019). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian tindakan, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien dan efektif.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Earthman, 2004) yang memandang manajemen sarana dan prasarana sebagai bagian dari sistem pendidikan yang berkaitan dan fasilitas fisik harus dikelola sebagai bagian dari sistem pembelajaran, karena kualitas lingkungan pembelajaran berpengaruh langsung pada hasil belajar. Adapun menurut (Rosnaeni, 2019), indikator manajemen sarana prasarana dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) perencanaan, 2) pengadaan, 3) inventarisasi, 4) penyimpanan, 5) penataan, 6) penggunaan, 7) pemeliharaan, 8) penghapusan.

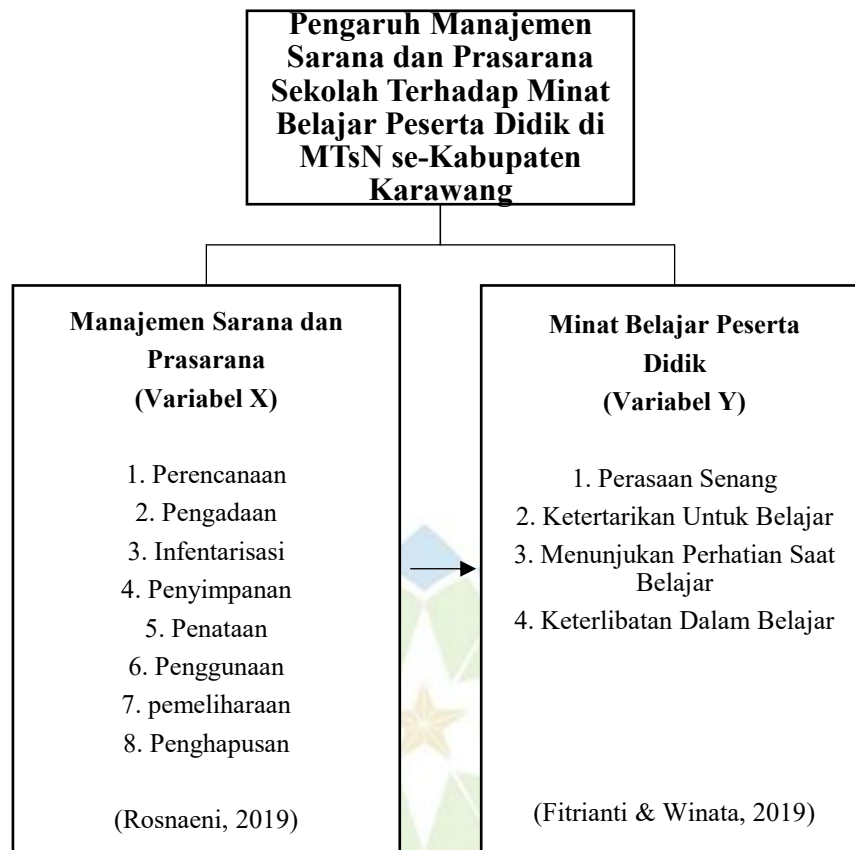
Sedangkan minat belajar merupakan suatu kondisi atau keadaan yang menunjukkan adanya ketertarikan, keinginan, dan motivasi yang kuat untuk mempelajari suatu hal. Dengan demikian komponen-komponen yang sangat mempengaruhi minat belajar adalah sebagai berikut; ketertarikan, keinginan dan motivasi kuat (Inayah, 2023). Hal ini diperkuat oleh (Renninger, 2006) yang mengemukakan *“Interest is a both a psychological state of engaging or the predisposition to reengage with particular classes of objects, events, or ideas over time”* yang memiliki arti minat adalah kondisi psikologis saat seseorang

terlibat atau cenderung untuk terus terlibat dengan objek, peristiwa, atau ide secara berkelanjutan.

Sedangkan belajar itu yang merubah tingkah laku relatif yang dilakukan melalui kegiatan yang disengaja. Kaitannya dengan belajar, Purwanto berpendapat bahwa belajar merupakan sesuatu yang telah merubah tingkah laku dimana tingkah laku tersebut mengarahkan pada tingkah laku yang lebih baik akan tetapi bisa juga merubah tingkah laku yang buruk. Menurut Hamalik, belajar adalah tingkah laku yang berhubungan dengan berbagai pengalaman. Kemudian menurut Fatkhurrohman mengatakan bahwa belajar adalah proses perubahan yang berada didalam kepribadian manusia yang ditampakkan dengan bentuk kualitas dan kuantitasnya tingkah laku seperti pengetahuan sikap, pemahaman, keterampilan, kebiasaan, daya fikir serta kemampuaan kemampuan lainnya.

Menurut Slameto mengatakan bahwa belajar adalah sesuatu yang dilakukan dengan individu untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku secara menyeluruh dengan tujuan untuk memberi hasil pengalaman individu yang berinteraksi pada lingkungan. Berdasarkan definisi - definisi belajar diatas telah dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau kegiatan untuk mencapai sesuatu yakni belajar akan terlihat hasilnya ketika pembelajaran telah selesai dan hasil belajar bukan penguasaan melainkan perubahan kelakuan (Rusmiati, 2017). Dari penjelasan minat belajar di atas, terdapat indikator-indikator minat belajar menurut (Friantini & Winata, 2019) adalah perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar, dan keterlibatan saat belajar.

Berikut kerangka berpikir pengaruh manajemen sarana prasarana sekolah terhadap minat belajar siswa yang dapat diamati pada gambar:



*Gambar 1 Kerangka Berfikir*

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah kesimpulan atau gambaran yang masih bersifat sementara atau pernyataan berdasarkan pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian hipotesis merupakan dugaan singkat yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisis data (Sugiyono, 2018). Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah:

$H_a$  = Terdapat pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik di MTsN se-Kabupaten Karawang.

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik di MTsN se-Kabupaten Karawang.

## G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Tahun, dan Judul penelitian                                                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Persamaan dan Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | (Makmun, 2022)<br>Manajemen Sarana Prasarana dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas Unggulan di MTsN 2 Kediri | Perencanaan sarana dan prasarana di MTsN 2 Kediri dilakukan dengan melihat aspek kebutuhan dan kemampuan selain itu pihak yang terlibat meliputi kepala sekolah, bidang sarpras, guru, ketua tatausaha, bendahara dan komite. Perawatan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan jenis barang (bergerak tidak bergerak) dan berkala (setiap saat, setelah dan sebelum memakai, setiap bulan dan semester). Sedangkan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar masih kurang maksimal, karena tidak semua guru memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang sudah disediakan. Selain itu sarpras di Lap IPA masih | Pada penelitian ini kesamaan terletak pada pembahasan mengenai manajemen sarana prasarana dengan minat bejalar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang digunakan dan Metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif |

|   |                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                    | <p>kurang memadai atau belum lengkap. Hal tersebut juga terjadi di Perpustakaan madrasah yang masih kurang lengkap koleksinya dan juga luas ruangan yang sempit. Disamping itu Pustakawan juga kekurangan tenaga dalam mengelola perpustakaan. Meski demikian minat dan antusias siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana dinilai masih tinggi</p>        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 2 | <p>(Lutfiyah, 2022), Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu</p> | <p>Metode dianalisis deskriptif, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan di MA Bilingual Kota Batu menunjukkan beberapa kesimpulan berikut: (1) Proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilaksanakan di MA Bilingual Kota Batu secara keseluruhan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku seperti pelaporan</p> | <p>Persamaannya ialah keduanya mempunyai variabel <math>x</math> yang sama yakni Manajemen Sarana Prasarana. Adapun perbedaannya ialah pada penelitian tersebut mempunyai 2 variabel <math>y</math> yakni Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa sedangkan pada penelitian yang akan diteliti mempunyai 1 variabel <math>y</math> yakni Minat Belajar Siswa.</p> |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | <p>kebutuhan, pengolahan data, penetapan kebutuhan dana analisis kebutuhan. (2) Proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilaksanakan di MA Bilingual Kota Batu dimulai dari perencanaan. Apa yang sudah direncanakan diawal dan dibuat daftar kebutuhan, yang disesuaikan dengan dana yang ada di lembaga dan jika telah disetujui maka akan dilaksanakan pengadaan sarana dan prasarana madrasah sesuai dengan prosedur yang berlaku. (3) Pengaturan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan di MA Bilingual Kota Batu meliputi 3 bagian yaitu: inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan. (4) Penggunaan sarana dan prasarana yang dilakukan di MA Bilingual Kota Batu dengan adanya</p> |  |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|   |                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                          |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                      | penjadwalan yang jelas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                          |
| 3 | (Nur, 2015), Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tenggarong | Metode penelitian asosiatif. Hasil hasil perhitungan dengan rumus Korelasi Product Moment diperoleh nilai korelasi antara variabel sarana belajar siswa (x) terhadap variabel minat belajar siswa (y) sebesar 0,628. Nilai korelasi hasil perhitungan tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan jumlah responden (n) yang diselidiki = 36 orang diperoleh angka 0,329. Karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel ( 0,628 > 0,329 ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel sarana belajar siswa (x) dengan variabel minat belajar siswa (y) kelas VIII SMP Negeri 4 Tenggarong | Persamaannya ialah keduanya mempunyai variabel x dan y yang sama yakni sarana prasarana dan minat belajar siswa. Adapun perbedaannya ialah mempunyai lokus yang berbeda. |
| 4 | (S. M. R. Sihombing et al., 2022),                                                                   | metode penelitian yang digunakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Pesamaannya ialah mempunyai variabel                                                                                                                                     |

|   |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                        |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 10 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023</p> | <p>untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Hasil penelitian yang dilakukan dengan analisis korelasi sederhana diperoleh hasil sebesar <math>r_{xy} = 0,2781558860561</math>. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tersebut termasuk ke dalam tabel kriteria koefisien korelasi maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif atau ada hubungan yang signifikan antara minat dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 10 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.</p> | <p>x yang sama yakni membahas sarana prasarana. Adapun perbedaannya terletak pada variabel y yang mana pada penelitian tersebut mempunyai 2 variabel y yakni minat dan prestasi belajar siswa.</p>                                     |
| 5 | <p>(Inayah, 2023)<br/>Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam</p>                 | <p>hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana berpengaruh terhadap minat belajar siswa sebesar 0,763 atau 76,3%, kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p>Persamaan pada kedua penelitian dapat dilihat dari kedua variabel yaitu mengenai manajemen sarana prasarana dengan minat belajar siswa. Kemudian, persamaan lainnya terletak pada Metode yang digunakan yaitu Metode penelitian</p> |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>sebesar 0,312 atau 31,2%, dan mutu pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa sebesar 0,335 atau 33,5%. Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMA Unggulan Bina Insan Mulia 2 Cirebon harus meningkatkan perencanaan sarana dan prasarana Pendidikan, karena kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan akan membantu guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa ( <math>t</math>-statistik 3,554 dan <math>p</math> values &lt; 0,05), terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa ( <math>t</math>-statistik 3,934 dan <math>p</math> values</p> | <p>kuantitatif. Sedangkan perbedaan nya pada penelitian ini memiliki variabel <math>X_2</math> yaitu kompetensi pedagogic guru sedangkan penelitian saat Ini hanya menggunakan 1 variabel <math>X</math>. kemudian perbedaan lain terletak pada lokasi penelitian</p> |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 | (Bunga et al., 2023)<br>Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Persamaan kedua penelitian sama-sama membahas mengenai Pengaruh sarana prasarana terhadap minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan juga sama menggunakan Metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan kedua penelitian terlihat pada lokasi penelitian                                               |
| 7 | (Sandiar et al., 2019)<br>Peran Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Serta Pengaruhnya Pada Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gunung Putri Bogor Jawa Barat | Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh signifikan yang positif Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Gunung Putri Bogor Jawa Barat. Hipotesis yang diperoleh membuktikan bahwa Hipotesis menerima $H_a$ dan menolak $H_o$ . Hasil tersebut membuktikan bahwa fasilitas belajar dapat mempengaruhi minat belajar siswa. | Persamaan kedua penelitian yaitu pada bahasan sarana belajar dan minat belajar. Kedua penelitian juga menggunakan Metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan fasilitas bukan sarana namun memiliki makna sama dari keduanya. Perbedaan lokasi juga terlihat dari kedua penelitian |
| 8 | (Rais, 2022)<br>Pengaruh Sarana Dan Prasarana PJOK Terhadap Minat Belajar                                                                                   | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana berkorelasi positif                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Persamaan dari kedua penelitian adalah pada variabel X dan Y                                                                                                                                                                                                                                                 |

|  |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                        |
|--|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Siswadi Smp Negeri 3 Bajo</p> | <p>dan signifikan terhadap minat belajar siswa, begitupun prasarana berkorelasi positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, dari hasil uji korelasi membuktikan bahwa sarana berkorelasi positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, begitupun dengan prasarana berkorelasi positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Kemudian pada hasil uji <math>f</math> membuktikan sarana dan prasarana secara simultan berpengaruh terhadap minat belajar siswa dengan melihat nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu <math>(5,321 &gt; 2,934)</math> dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Variabel sarana merupakan variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Bajo.</p> | <p>yaitu sarana prasarana dan minat belajar siswa. Kemudian Metode penelitian juga sama. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian</p> |
|--|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9  | (Husni et al., 2024).<br>Analisis Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa di MTsN 6 Padang Pariaman                           | Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sarana dan prasarana di MTsN 6 Padang Pariaman masih terbatas. Keterbatasan dalam sarana dan prasarana di sekolah cenderung menurunkan minat belajar siswa. Siswa kurang bersemangat dan tekun dalam melaksanakan tugas dalam proses pembelajaran. Fasilitas sekolah yang terbatas berdampak pada rendahnya minat belajar siswa untuk tetap produktif. | Perbedaan dalam penelitian ini adalah, penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda.                                                               |
| 10 | (Kartika et al., 2019)<br>Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | Terdapat pengaruh antara kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa di SMK Al-Huda Turalak. Hal ini diperoleh dari analisis SPSS 20, dari analisis tersebut diketahui bahwa nilai sig (2tailed) sebesar $0,001 < 0.05$ , maka $H_0$ ditolak dan nilai koefisien korelasinya sebesar 0.405 ini tergolong pada interpretasi sedang. Dari data                                       | Persamaan penelitian ini terletak pada variabel nya yang membahas sarana prasarana dengan minat belajar siswa. Selain itu persamaan lain nya ditemukan pada Metode yang digunakan yaitu Metode kuantitaif. Sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian. |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | <p>di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMK Al-Huda Turalak. Kemudian korelasinya sebesar <math>r = 0,405</math> atau sebesar 40.5%, dan angka tersebut terletak pada angka 0,4100,60, berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y itu sedang. Sedangkan 59.5% minat siswa dipengaruhi oleh faktor lain.</p> |  |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|